

Nama : VITA NOVIANTI

KEIAS : IF

NPM : 2213053238

Matakul : Pendidikan Agama Islam

Dosen Pengampu : Bapak Muhisom .M.Pd.1

PENGUATAN KARAKTER, RELIGIUS DAN KEBHINSAAN.

Pemateri I

Dr. Moh. Bahruddin . M.A. (Ketua FKUB Provinsi Lampung)

Spirit Moderasi Beragama

Forum kerukunan beragama merupakan forum yang dibentuk oleh masyarakat, pemuka agama dan independent tetapi difasilitasi oleh pemerintah. Salah satu perilaku moderat adalah ketika melihat kolega, saudara kita sebangsa dan serantau air meskipun dia berbeda agama terlihat baru datang dari suatu tempat maka dengan tulus ikhlas kita menawarkan air minum.

Rukun adalah tetap menjalankan agama masing^{xx} tetapi menghormati, menghargai diantara penganut agama lain

Moderasi Beragama adalah sebagai pilihan untuk memiliki cara pandang, sikap dan perilaku yang tengah, adil dan seimbang dalam pengamalan ajaran agama sendiri.

Artinya dia tidak eksklusif dan penghormatan dan penghormatan yang sama terhadap ibadah orang lain.

Artinya kita tidak boleh usil, tidak boleh strik kita tidak boleh bawel terhadap ibadah lainnya.

3 PILAR MODERASI

- 1). Pemikiran
- 2). Pergerakan
- 3). Perbuatan

Segala sesuatu berasal dari pemikiran berubah menjadi gerakan kemudian ditunjukkan dalam bentuk perbuatan.

- Moderasi beragama dalam berbagai bidang

a. moderat dalam berkeyakinan

karna ada yang berkeyakinan secara berlebihan tetapi justru menyusahkan diri sendiri.

Dalam islam di kitab Dasukri dijelaskan umat islam yang mengatakan ketika ditanya "mengapa kamu kenyang?" maka yang benar harus menjawab "kenyang karna dikenyangkan oleh Allah swt melalui perantaraan makan nasi itu.

• contoh keringanan dari Allah swt

1). Orang sakit boleh tidak berpuasa

2). ketika darurat boleh tidak melaksanakan jumatatan

b. Purn menjalankan agama walaupun sedikit

c. moderat dalam berperilaku

Perilaku mencakup seluruh tindak tanduk kita. Tidak dibuat-buat. Selalu berpositif thinking dan tidak bernegatif thinking.

d. Moderat dalam membelanjakan Harta

Ajaran Islam mengajarkan supaya kita tidak boros yang sederhana. sederhana saja.

dalam mengtasarukkan harta kita. Tidak boleh hedonis yaitu mengumbar hawa nafsu

Ada 2 kutub antara Eksklusifisme dan Inklusifisme

• Eksklusif

karena ada fanatik buta, intoleran dan Rasisme.

Contoh rasisme orang batak jika berbicara kuat-kuat tidak bisa digunakan untuk menyimpulkan baik buruk seseorang. karna banyak faktor untuk menyimpulkan baik buruk tersebut.

Pemateri 2.

Prof. Dr. Ainul Ghani, M. Ag (Guru besar PAI UIN PII)

PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS

Dalam Al-Qur'an 2 potensi dalam diri manusia Allah menghihlamkan jalan ketajahan & ketakwaan pendidikan spiritual termasuk yang sangat penting sekali karena vitamin dari tubuh kita adalah pendidikan spiritual.

Dalam diri manusia ada unsur jasat, unsur hati, unsur nafsu, unsur ruh. Keempat unsur ini harus diberikan vitamin.

a. Unsur Jasat

Vitaminnya adalah sholat yang bagus, dzikir yang bagus. Karena diakhirat nanti tubuh kita akan dipertanyakan unsur badan harus diberikan vitamin dan gizi yang bagus yaitu sholat dan dzikir.

b. Unsur nafsu

Karena setiap makhluk Allah diberikan nafsu. Tapi manusia diberikan nafsu agar terbangun kreatifitas. Namun nafsu tersebut harus dikendalikan. supaya nafsu terkendali maka ada pendekatan tasawuf jangan makan terlalu banyak, jangan tidur terlalu banyak dan jangan berbicara yang tidak penting.

c. Unsur Hati

hati harus diberi cahaya, hati perlu diberi makanan. supaya hati hidup yaitu jangan lupa membicarakan asma allah. Asma - asma allah inilah yang akan menghidupkan kita.

d. Unsur ruh

Unsur ruh perlu diberikan vitamin dan makanan yang baik juga. Vitamin yang bergizi bagi ruh adalah memiliki karakter untuk cinta terhadap ilmu mahasiswa termasuk cara untuk menghidupkan ruh dalam diri kita

Pengamatan menunjukkan mereka yang sukses selain pendidikan ada materi dari komponen lain yaitu pengamatan, penghayatan. Orang sukses adalah orang yang dapat mengatur waktu. Waktu tidak bisa diulang, waktu ibarat pedang.

Hidup harus seimbang antara kepentingan dunia dan kepentingan akhirat.

Kita didunia sebagai alat untuk mendapatkan kemuliaan diakhirat. jadi jangan sampai kita didunia sebagai unsur tujuan tapi jadikan unsur alat untuk menumpuk segudang prestasi.

Pemateri: 3

Dr. Sairul Barri, M.Pd (Kementerian Pertahanan RI)

Penguatan Karakter Kebangsaan

Bangsa kita ini memiliki ancaman - ancaman yang cukup besar. Yang sudah kita antisipasi adanya agresi militer dari luar.

Jika para pemuda tidak semangat maka negara akan hancur. Dihancurkan oleh media sosial.

Indonesia diresapi karna 2 hal yaitu

- 1). Nasionalisme masalah tidak bisa terakalakan
- 2). Ideologi yang tak terganti

Negara kuat adalah negara dengan ideologi kuat. Negara yang menguasai ekonomi maka dia akan kuat. Perang senjata, biologi (virus), ancaman pornografi akan melunturkan spiritual.

Ancaman legislasi (pembuatan UUD untuk melemahkan kepentingan tertentu), Ancaman ideologi, ancaman teknologi dan bencana alam.

Seluruh warga Indonesia bertanggung jawab atas keamanan negara Indonesia. Mencintai tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, rela berkorban untuk kepentingan bangsa yakni Pancasila sebagai ideologi negara.